

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Mahasiswa adalah bagian dari komunitas akademis yang sedang menempuh pendidikan tinggi dan belajar di perguruan tinggi. Pada masa berproses di perguruan tinggi mahasiswa dianggap sudah bisa melakukan berbagai tugas dan menyelesaikan permasalahan atau tanggung jawabnya sendiri, mahasiswa juga berkesempatan untuk dapat mengasah berbagai skill yang ingin dikembangkan selama duduk dibangku perkuliahan. Mahasiswa juga dianggap berperan penting terhadap institusi yang menampung mereka. Aguste Comte (Azis, Sunyoto, & Widodo, 2008:2) pernah mengatakan bahwa mahasiswa dituntut memiliki keterampilan sebagai agen perubahan agar mahasiswa tidak hanya memiliki IQ yang tinggi, tetapi juga dapat mengaplikasikan ilmunya kepada masyarakat.

Selama ini mahasiswa tentunya akrab dengan istilah media kampus, dimana sebuah wadah untuk mahasiswa dapat mengembangkan skill mereka dibidang jurnalistik, sepak terjang media kampus di Indonesia khususnya Kota Bandung tidak perlu diragukan produktifitasnya, mahasiswa bisa dikatakan mempunyai kepekaan yang tinggi terhadap isu sosial khususnya Kota Bandung serta pada kampus masing-masing, hal tersebut dapat dilihat dari sigapnya media kampus dalam memberitakan isu seputar demonstrasi, banjir, umkm, hingga permasalahan di kampus yang dikemas baik sesuai kaidah penulisan jurnalistik. Selain memberitakan hal seputar isu sosial

media kampus juga sering terlibat sebagai media partner dalam berbagai event khususnya kesenian seperti pentas seni, pertunjukan teater hingga pertunjukan musik.

Gilanada.com adalah sebuah media musik bagian dari Komunitas Musik Fikom (KMF) Universitas Padjajaran, sama seperti media kampus lainnya kepengurusan Gilanada.com diisi oleh para mahasiswa Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Padjajaran, media ini menjadi wadah berekspresi bagi mahasiswa yang menyukai bidang jurnalistik serta menggemari kesenian khususnya seni musik, berbagai konten berita pun selalu update tiap minggunya, memanfaatkan website, instagram hingga youtube sebagai media dalam menyebarkan informasi seputar musik ke khalayak

Beberapa waktu terakhir media musik asal tanggerang selatan yakni pophariini.com terlihat mengunggah beberapa konten kolaborasi dengan gilanada.com dalam beberapa postingannya, selain kolaborasi bersama media besar, gilanada.com juga sering mengadakan mini talkshow dengan artis lokal hingga nasional. Di Indonesia sendiri tulisan mengenai permusikan sudah muncul dalam beberapa terbitan sebelum masa kemerdekaan indonesia. Sejak awal abad ke-20, di kawasan hindia Belanda, sebenarnya sudah hadir beberapa terbitan publikasi berupa tesis, disertasi, buku, dan artikel tentang music Indonesia yang ditulis oleh etnomusikolog belanda, seperti jaap kunst. Namun sebagian besar yang diteliti hanya terbatas pada music tradisional, seperti music sunda, jawa, bali, Sumatra, papua dan kepulauan Maluku. Antara tahun 1900-1930an, tercatat sejumlah majalah ilmu

pengetahuan maupun majalah umum yang kerap memuat artikel mengenai music tradisional Indonesia. (Suadi, 2017 : 33)

Cukup banyak media musik hadir di tanah air, pada tahun 1957 hadirnya Musika menjadikan majalah ini sebagai produk jurnalisme music pertama, setelah itu diikuti oleh Aktuil media asal Bandung ini muncul pada tahun 1967 dan menjadi acuan bagi majalah lainnya, majalah ini digandrungi oleh anak muda hingga musisi tanah air serta berhasil mencetak 100.000 eksemplar majalah pada setiap terbitannya, selain Musika dan Aktuil pada masa 1950-1980an juga banyak media music lainnya seperti Soneta, Diskoria, Top, Hai, Junior, Violetta, Vista. Hingga pada era 2000an masih terus bermunculan media baru seperti MTV, Trax dan Rolling Stone.

Perkembangan teknologi mempengaruhi perjalanan media musik Indonesia, belakangan ini mulai muncul, Pophariini.com, Siasat Partikelir, Music On Friday dan berbagai media musik lainnya yang menjadikan media online sebagai platform utama dalam menyebarkan informasi seputar musik, dengan berbagai macam konten dan memanfaatkan media sosial seperti Instagram, Twitter hingga Youtube dalam pengembangan konten berita musik.

Media kampus berbasis jurnalisme musik sendiri masih sangat jarang dijumpai di Indonesia, faktor seperti terbatasnya minat khalayak untuk membaca berita seputar musik, hingga minimnya sumber daya manusia yang tertarik dalam bidang ini membuat media kampus berbasis jurnalisme musik bukan menjadi pilihan bagi masyarakat kampus pada umumnya, namun hal tersebut dapat dipatahkan oleh Gilanada.com yang sudah bergabung dalam Komunitas Musik Unpad sedari 2014

silam, dengan beragam konten musik menarik yang disuguhkan dengan visual yang menarik pula, terbukti dengan followers instagram yang sudah mencapai 1.881. konten berita yang disugukan pun beragam dan selalu update setiap minggunya, terdapat beberapa rubik diantaranya, Berita, Opini, Bebas serta rubik lainnya yang menghiasi halaman website Gilanada.com.

Produktifitas mahasiswa dalam menjalankan Gilanada.com yang terus mencari berita seputar musik sehingga terus eksis mendorong untuk meneliti kegiatan jurnalistik di media Gilanada.com, Penelitian ini penting dilakukan untuk mengetahui bagaimana cara mahasiswa universitas Padjajaran khususnya anggota Gilanada.com dalam mempertahankan produktifitas dan eksistensinya sebagai media kampus berbasis jurnalisme musik.

Penelitian ini menggunakan teori new media oleh Denis McQuail karena dipandang tepat dalam proses suatu media tetap eksis dan produktif karena tujuan dari teori ini adalah adanya saling keterhubungan antar khalayak yang bersifat interaktif serta sifatnya yang ada di mana mana tentunya mempengaruhi terhadap setiap informasi yang di publikasikan oleh media yang akan diteliti.

Alasan memilih gilanada.com sebagai objek penelitian karena minimnya media kampus berbasis jurnalisme musik serta terbatasnya minat pembaca seputar dunia musik, dan ingin mengetahui lebih dalam tentang apa saja yang dilakukan anggota gilanada.com sehingga dapat terus produktif dan eksis dalam mempublikasikan berita seputar musik.

Adapun beberapa fakta yang ada dalam penelitian ini ialah sepakterjangnya sebagai media kampus berbasis jurnalisme musik mulai mendapatkan validasi oleh publik kampus bahkan umum, terlihat dari kegiatan hingga kolaborasi dengan beberapa pelaku seni musik di Indonesia khususnya Kota Bandung serta konten ataupun informasi seputar musik yang terus di unggah di media sosial ataupun situs web gilanada.com.

1.2 Fokus dan Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, penelitian fokus pada bagaimana strategi media online Gilanada.Com dalam mempertahankan produktifitas dan eksistensinya sebagai media kampus berbasis jurnalisme music? Berdasarkan fokus penelitian di atas, agar penelitian dapat terarah maka dapat dituangkan dalam bentuk pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi redaksi media online gilanada.com dalam mempertahankan produktifitas dan eksistensinya sebagai media kampus berbasis jurnalisme musik?
2. Bagaimana keterampilan jurnalis media online gilanada.com dalam mencari dan mengemas berita yang mempengaruhi produktifitas dan eksistensinya sebagai media kampus berbasis jurnalisme musik?
3. Bagaimana strategi creative director media online gilanada.com dalam mempertahankan produktifitas dan eksistensinya sebagai media kampus berbasis jurnalisme musik?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jawaban yang berkaitan dengan perumusan masalah yang telah dirumuskan untuk mendapat gambaran tentang :

1. Untuk mengetahui strategi redaksi media online gilana.com dalam mempertahankan produktifitas dan eksistensinya sebagai media kampus berbasis jurnalisme musik.
2. Untuk mengetahui keterampilan jurnalis media online gilana.com dalam mencari dan mengemas berita yang mempengaruhi produktifitas dan eksistensi media kampus berbasis jurnalisme musik.
3. Untuk mengetahui strategi creative director media online gilana.com dalam mempertahankan produktifitas dan eksistensinya sebagai media kampus berbasis jurnalisme musik.

1.4 Kegunaan Penelitian

Dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara praktis maupun akademis, sebagai berikut:

1.4.1 Kegunaan Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan peran akademis dalam pengembangan Ilmu Komunikasi Jurnalistik serta dapat memperkaya pengetahuan tentang jurnalisme musik, juga dapat dijadikan referensi dalam pengembangan media masa khususnya dibidang jurnalisme musik

1.4.2 Kegunaan Praktis

Secara praktis hasil penelitian ini diharapkan menjadi salah satu acuan untuk masyarakat khususnya pihak-pihak terkait sebagai bahan informasi dan menjadi bahan pengembangan untuk meningkatkan kinerja yang dimiliki objek penelitian. Serta dijadikan bahan literasi bagi media Gilanada.com sebagai penambah referensi tentang jurnalisme musik.

1.5 Hasil Penelitian yang Relevan

Sudah cukup banyak penelitian yang berkaitan dengan jurnalisme musik serta strategi media massa dalam mempertahankan eksistensi. Dengan beragam sudut pandang pada masing-masing penelitian namun tetap mengarah kepada pembahasan yang sama dengan objek penelitian yang variatif. Pada penelitian ini penulis membahas bagaimana pemahaman mahasiswa yang menjadi anggota Gilanada.com dalam memahami dan membuat strategi dalam mempertahankan produktifitas dan eksistensi media kampus berbasis jurnalisme musik.

Berikut uraian hasil penelitian sebelumnya yang terkait dengan penelitian ini:

Pertama, Skripsi Nia, Chintya Gita Mei pada tahun 2021. “*Strategi redaksi surat kabar Pikiran Rakyat dalam mempertahankan eksistensi di era digital.*”. skripsi ini menggunakan pendekatan kualitatif, menggunakan teori strategi dan manajemen, pada penelitiannya membahas tentang bagaimana strategi dari redaksi Pikiran Rakyat dapat mempertahankan eksistensinya di era digital.

Kedua, Skripsi Ayununingsih, Nyimas Laras Afrilia pada tahun 2020. “*Strategi harian umum kabar Priangan Tasikmalaya dalam mempertahankan eksistensi di tengah arus globalisasi : Studi pada media cetak kabar Priangan Tasikmlaya.*”. Skripsi ini menggunakan pendekatan kualitatif, menggunakan teori strategi dan manajemen, skripsi ini membahas tentang strategi dari surat kabar Priangan Tasikmalaya dapat mempertahankan eksistensinya di tengah arus globalisasi.

Ketiga, Penelitian Jannah, Nenden Jahrotul. “*Strategi manajemen Media Manglé: Studi deskriptif pada Majalah Manglé dalam mempertahankan eksistensinya sebagai majalah Bahasa Sunda.*” Skripsi Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung 2017. Skripsi ini menggunakan pendekatan kualitatif dan studi deskriptif tentang strategi majalah Mangle dalam mempertahankan eksistensinya sebagai majalah lokal berbahasa sunda ditengah banyaknya pesaing dari majalah nasional lainnya.

Keempat, Penelitian Rafiq Abdul Aziz. “*Jurnalistik Musik Media Online (Studi Deskriptif pada Pelaksanaan Jurnalistik Musik Media Online Rich Music)*”. Menggunakan pendekatan kualitatif dan studi deskriptif, skripsi ini membahas seputar penerapan teknis jurnalistik pada media tersebut, seperti perencanaan, penggalan, penulisan hingga penyuntingan berita pada salah satu rubrik pada media yang diteliti.

Kelima, Dadan Muhammad Ridwan “*Fenomena Wartawan Dalam Meliput Konser Musik Virtual Di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Fenomenologi Pada Wartawan Hiburan Kota Bandung)*”. Penelitian ini menggunakan pendekatan

kualitatif serta studi deskriptif penelitian ini membahas tentang fenomena wartawan ketika meliput konser pada masa pandemi covid-19 dimana segala aktivitas bersifat virtual.



Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu

No	Identitas/Universitas	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan Dan Perbedaan Penelitian
1	Nia, Chintya Gita Mei/2021/ UIN Sunan Gunung Djati Bandung	<i>“Strategi redaksi surat kabar Pikiran Rakyat dalam mempertahankan eksistensi di era digital.”</i>	Kualitatif Deskriptif	Redaksi HU Pikiran Rakyat berhasil menerapkan strategi dengan berbagai upaya di dalamnya yang telah ditetapkan. Terbukti dengan bertahannya surat kabar HU Pikiran Rakyat sampai saat ini di tengah-tengah maraknya media online. Kegigihan dan kerja keras redaksi HU Pikiran Rakyat dalam upaya mempertahankan	Perbedaannya terletak pada objek penelitian namun mempunyai kesamaan dalam mengambil sudut pandang yang sama seputar strategi media massa dalam mempertahankan eksistensinya.

				surat kabar ini menjadi salah satu alasan tetap bertahannya koran ini di era sekarang.	
2	Ayununingsih, Nyimas Laras Afrilia/2020/ UIN Sunan Gunung Djati Bandung	<i>“Strategi harian umum kabar Priangan Tasikmalaya dalam mempertahankan eksistensi di tengah arus globalisasi : Studi pada media cetak kabar Priangan Tasikmlaya.”</i>	Kualitatif Deskriptif	Padapenelitian ini menghasilkan tentang bagaimana strategi media cetak untuk tetap eksis ditegah arus globalisasi. Adapun strategi yang dilakukan dimulai dengan rapat, memberikan suguhan lay out pada tampilan surat kabar yang baik dan mengikuti perkembangan zaman sehingga menghasilkan cetakan yang bagus hingga pembuatan	Perbedaannya terletak pada objek yang diteliti sementara persamaan terletak sudut pandang peliputan yang membahas tentang strategi media massa dalam mempertahankan eksistensinya.

				iklan pemasaran yang menarik	
3	Jannah, Nenden Jahrotul/2017/ UIN Sunan Gunung Djati Bandung	<i>“Strategi manajemen Media Manglé: Studi deskriptif pada Majalah Manglé dalam mempertahankan eksistensinya sebagai majalah Bahasa Sunda.”</i>	Kualitatif Deskriptif	Penelitian ini menghasilkan kesimpulan dimana segala elemen yang tergabung pada majalah mangle terus melakukan inovasi namun tetap dengan cirikhas majalah sunda yang memang sudah menjadi karakter dari media mangle itu sendiri	Perbedaan dalam penelitian ini yaitu objek penelitian namun tetap memiliki kesamaan seperti strategi media massa dalam mempertahankan eksistensinya.
4.	Rafiq Abdul Aziz/2021/UIN Sunan Gunung Djati	Jurnalistik Musik Media online (Studi Deskriptif Pada	Kualitatif Deskriptif	Hasil dari penelitiannya adalah perencanaan berita hingga penyuntingan berita dilakukan	Perbedaanya terletak pada sudut pandang yang diteliti, namun sama-

	Bandung	Pelaksanaan Jurnalistik Musik di Media <i>Online</i> Rich Music)		sesuai dengan kaidah jurnalistik namun beberapa kegiatan seperti rapat tidak dilakukan secara formal namun tidak mempengaruhi kaidah jurnalistik yang ada.	sama menggunakan studi deskriptif dan sama- sama meneliti tentang jurnalisme musik.
5	Dadan Muhammad Ridwan/2021/UIN Sunan Gunung Djati	“FENOMENA WARTAWAN DALAM MELIPUT KONSER MUSIK VIRTUAL DI MASA PANDEMI COVID-19 (Studi	Fenomenologi	Hasil dari penelitian yang penulis pahami ialah dimana para pewarta hiburan khususnya musik harus beradaptasi dengan situasi yang ada seperti memulai peliputan pada pertunjukan virtual, serta menjadikan peliputan dimasa pandemic	Perbedaannya terletak pada teori yang digunakan namun memiliki kesamaan membahas topik seputar jurnalisme musik.

		Fenomenologi Pada Wartawan Hiburan Kota Bandung)”. 		menjadi sebuah pengalaman yang berharga.	
--	--	--	--	--	--



1.6 Landasan Pemikiran

1.6.1 Landasan Teori

1. Manajemen Media Massa

Penelitian ini menganalisis bagaimana sebuah media massa berbasis online dalam membuat strategi agar tetap dapat mempertahankan eksistensinya dengan menggunakan perspektif manajemen media massa P.O.A.C yang dikemukakan oleh Nickels dalam buku Manajemen Industri Media Massa Hidayatul (2021:8)

Menurut Nickels pengelolaan atau manajemen media dapat dibagi menjadi beberapa strategi, yakni:

Planning (perencanaan) Membuat perencanaan kegiatan merupakan tahapan awal. Merancang dan memutuskan rencana apa saja yang akan dilaksanakan agar dapat mencapai sebuah tujuan pada perusahaan media massa.

Organizing (pengorganisasian) Fungsi pengorganisasian sebagai pembentuk struktur sebuah organisasi. Bagaimana pembagian tugas tugas organisasi akan dikerjakan. Menentukan tugas antar individu yang sesuai dengan keahlian dan kemampuan yang dimiliki sehingga akan meringankan pekerjaan karena dilakukan sesuai dengan bidangnya.

Actuating (pengarahan) Menggerakkan sebagai fungsi untuk mempengaruhi semua anggota dalam organisasi atau perusahaan. Bagaimana menggerakkan karyawan

agar dapat bekerja sama dengan baik untuk mencapai tujuan yang sudah dibuat sebelumnya.

Controlling (pengendalian) Berfungsi untuk mengawasi bagaimana perkembangan sebuah kegiatan yang dilaksanakan telah sesuai dengan 14 perencanaan. Pada tahap ini dapat dilaksanakan dari awal perencanaan, pengorganisasian sampai proses pelaksanaan.

2. Teori NewMedia/Media Baru

Media massa mengalami perkembangan yang begitu pesat beberapa waktu belakangan terbukti dengan berbagai inovasi yang kita rasakan sebagai konsumen, beberapa tahun lalu kita membutuhkan waktu lebih dari 24 jam untuk mendapatkan informasi terbaru lain halnya sekarang dalam hitungan menit kita dapat terhubung untuk mendapatkan informasi terbaru baik melalui smartphone hingga computer yang dapat kita akses diberbagai portal media online, kecanggihan yang kita rasakan saat ini merupakan bagian dari *new media* yang digunakan sejak tahun 1960-an dan telah mencakup seperangkat teknologi komunikasi terapan yang semakin berkembang dan beragam.

New Media mempunyai ciri utama yaitu adanya saling keterhubungan, aksesnya terhadap khalayak individu sebagai penerima maupun pengirim pesan, interaktivitas, kegunaan yang beragam sebagai karakter yang terbuka yang ada dimana-mana (McQuail, 2011:43).

Media baru disebut juga dengan istilah *New Media Digital*. Media digital adalah media yang kontennya berbentuk gabungan data, teks, suara, dan berbagai jenis gambar yang disimpan dalam format digital dan disebarluaskan melalui jaringan berbasis kabel *optic Broadband*, satelit dan system gelombang mikro (Flew, 2008:2-3).

1.6.2 Kerangka Konseptual

1. Strategi

Strategi adalah alat maupun komponen untuk meningkatkan output organisasi dari segi kualitas maupun dari segi kuantitas. Dalam memperhatikan dampak jangka panjang strategi adalah komponen yang digunakan dalam mencapai suatu tujuan organisasi. Menurut Fandy Tjiptono, strategi diartikan sebagai komunikasi yang pernyataannya dilakukan dengan jelas tentang sasaran organisasi maupun posisi dalam layanan (Tjiptono, 2005:56).

Strategi juga suatu pedekatan yang dimana berkaitan dengan pelaksanaan gagasan, perencanaan serta eksekusi dalam aktivitas dan memiliki kurun waktu tertentu. Strategi yang baik terdapat pada koordinasi tim kerja, mempunyai tema, serta melakukan identifikasi faktor pendukung yang sesuai dengan prinsip pelaksanaan gagasan yang rasional, efisien dalam melakukan pendanaan, serta mempunyai cara untuk mencapai sebuah tujuan secara efektif dan efisien. Strategi mempunyai perbedaan dalam taktik yang dimilikinya, ruang lingkup lebih sempit serta

waktu yang dimiliki lebih singkat, meskipun secara umum orang sering mencampuradukan ke dua kata itu.

Strategi yang dimaksud ialah tentang bagaimana cara para anggota media Gilanada.com mempertahankan produktifitas dalam berkegiatan jurnalisme musik sehingga dapat mempertahankan eksistensi media Gilanada.com sebagai media kampus berbasis jurnalisme musik yang sangat jarang ditemui di Negara Indonesia.

2. Eksistensi

Eksistensi adalah keberadaan yang dapat diakui perwujudannya. Eksistensi secara terminologi melahirkan sebuah kata yang memiliki arti apa yang ada, apa yang memiliki sebuah aktualitas (ada) juga segala sesuatu (apa saja) yang di dalamnya menekankan bahwa hal tersebut ada. Eksistensi media yang berarti media memiliki keberadaannya sendiri. Menurut Tafsir (2006:218) menjelaskan bahwa filsafat eksistensialisme merupakan sebuah gerakan filsafat yang menentang esensialisme dan intuisi manusia yang menjadi pusat perhatian. Proses perkembangan globalisasi diawali dari kemajuan bidang teknologi informasi maupun komunikasi. Kedua bidang itu merupakan penggerak dari proses globalisasi itu sendiri dimana mempengaruhi sektor-sektor penting di dunia dalam (Jurnal Pesona Dasar Dampak Pengaruh Globalisasi Bagi Kehidupan Bangsa Indonesia, (Nurhaidah, M. Insyah Musa: Vol 3)).

3. Media Masa Berbasis Online

Diera globalisasi ini, proses pertukaran informasi mengalami perkembangan begitu signifikan. Media online muncul dengan inovasi kecepatan pembaharuan informasi, termasuk berita. Ditunjang dengan keberadaan internet tentunya

memberikan kemudahan bagi masyarakat untuk mengakses media online membuat masyarakat akrab untuk konsumsi sehari-hari (Rizky, 2017:15). Media massa berbasis online memiliki keunggulan dalam praktik jurnalisme salahsatunya lebih mudah dan lebih cepat dalam mengakses informasi.

4. Jurnalisme Musik

Berbicara tentang jurnalisme musik tak bisa dilepaskan dari munculnya spesialisasi dalam jurnalisme. Spesialisasi jurnalisme lahir dari sistem demokrasi liberal karena akhirnya pemberitaan-pemberitaan bias sangat beragam dan tergantung pada pasar yang dikehendaki. Perkembangan ini sejalan dengan perkembangan industri media.

Menurut Idhar Resmadi, penulis buku „Jurnalisme Musik dan Selingkar Wilayahnya“ bahwa jurnalisme musik ialah proses mencari, memperoleh dan mengolah informasi terkait musik menjadi tulisan. Meski sebetulnya jurnalisme musik sempat dianggap mati, tetapi sebetulnya belum mati. Selama masih ada orang-orang yang menulis dan membicarakan musik, jurnalisme musik belum mati. Meskipun jurnalisme musik di Indonesia terus tumbuh kembang, dalam artian jumlah aktivitas mengolah musik hanya medianya saja yang berubah dan berkembang, musiknya tetapada dan terus berevolusi dan berinovasi.

1.7 Langkah-langkah Penelitian

1.7.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di Sekretariat Komunitas Musik Fikom yang merupakan induk dari media Gilanada.com, Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas

Padjajaran, Kabupaten Sumedang, Jawa Barat. Pemilihan lokasi penelitian tersebut adalah untuk memudahkan proses penelitian dengan informan-informan yang terkait pada penelitian ini.

1.7.2 Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang dirasa cocok digunakan adalah pendekatan kualitatif merupakan penelitian yang nantinya menghasilkan data deskriptif dari orang atau perilaku yang diamati. Pendekatan ini dirasa cocok karena tidak melibatkan angka-angka atau perbandingan sehingga data yang dihasilkan berupa kalimat narasi. Penelitian kualitatif juga dapat dimaknai sebagai rangkaian kegiatan penelitian yang mengembangkan pola pikir induktif dalam menarik suatu kesimpulan dari suatu fenomena tertentu (Dimas, 2020:213). Pendekatan kualitatif dirasa cocok digunakan dalam penelitian kali ini dengan mendengarkan langsung kepada objek penelitian yakni media Gilanada.com dengan penjabarannya menggunakan pendekatan kualitatif secara jelas berbentuk narasi.

1.7.3 Metode Penelitian

Metode deskriptif dirasa tepat untuk penelitian ini karena berusaha menggambarkan bagaimana strategi media Gilanada.com Dalam Mempertahankan Produktifitas Dan Eksistensinya Sebagai Media Kampus Berbasis Jurnalisme Musik. Seperti dipaparkan oleh Jalaluddin Rakhmat (2014: 24-25) bahwa penelitian deskriptif hanya memaparkan situasi atau peristiwa. Penelitian ini tidak mencari atau

menjelaskan hubungan, tidak menguji hipotesis atau membuat prediksi. Ciri lain metode deskriptif ialah titik berat pada observasi dan suasana alamiah.

Penelitian ini bertindak sebagai pengamat. Ia hanya membuat kategori perilaku, mengamati gejala, dan mencatatnya dalam buku observasi. Dengan suasana alamiah dimaksudkan bahwa peneliti terjun ke lapangan. Ia tidak berusaha untuk memanipulasikan variabel. Penelitian deskriptif timbul karena suatu peristiwa yang menarik perhatian peneliti, tetapi belum ada kerangka teoritis untuk menjelaskannya. serta terjun ke lapangan tanpa dibebani atau diarahkan oleh teori. Ia tidak bermaksud menguji teori sehingga perspektifnya tidak tersaring. Ia bebas mengamati objeknya, menjelajah, dan menemukan wawasan-wawasan baru sepanjang jalan.

1.8 Jenis Data Dan Sumber Data

1.8.1 Jenis Data

Jenis data yang akan dikumpulkan pada penelitian ini berdasarkan pada pendekatan yang diambil ialah pendekatan kualitatif. Pada pendekatan kualitatif data yang diperoleh akan berupa narasi. Data tersebut akan memenuhi kebutuhan informasi yang akan dimuat oleh peneliti. Sedangkan sumber data dalam penelitian ini yaitu sumber data primer dan sekunder.

1.8.2 Sumber Data

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer sebagai sumber utama. Pada penelitian ini, sumber data primer merupakan informasi yang diperoleh dari objek utama secara langsung di media Gilanada.com dari hasil wawancara.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder nantinya menjadi data dukungan setelah data utama yang di perlukan oleh peneliti. Sumber data pendukung dengan beberapa dokumen berupa jurnal atau buku yang berkaitan dengan penelitian ini. Data tersebut akan melengkapi informasi yang dibutuhkan.

1.9 Informan

Penelitian ini melibatkan informan dari ragam latar belakang yang berbeda pada bidangnya masing masing, jumlah informan yang diperlukan tergantung pada objek kasus. Informan penelitian ditentukan berdasarkan pertimbangan *key person*. Memperoleh informasi dari *key person* digunakan apabila sudah paham akan informasi awal tentang objek penelitian sehingga nantinya peneliti dapat menentukan informan seperti apa yang dibutuhkan untuk mulai melakukan wawancara dan observasi.

Penelitian dilakukan dengan mewawancarai sejumlah informan dengan pertimbangan kelayakan pada informan tersebut sangat layak untuk dijadikan narasumber. Narasumber *key person* dalam penelitian ini adalah :

1. *Head Of Gilanada.com*, adalah seorang yang menjadi kepala atau ketua dari media Gilanada.com dan bertanggung jawab secara keseluruhan mengenai jalannya

media ini. akan ada beberapa pertanyaan salahsatunya seputar target yang dilimpahkan kepada anggota untuk terus produktif.

2. *Editor In Chief*, posisi serupa dengan Pemimpin Redaksi pada media umum, akan menggali informasi seputar kegiatan apasaja yang dijalankan redaksi serta ide atau terobosan apasaja yang dilakukan redaksi untuk terus produktif dan menghasilkan konten yang baik guna mempertahankan eksistensi media Gilanada.com

3. *Head Of Marketing*, dengan mencari tahu bagaimana bagian marketing bekerja dan membranding media Gilanada.com dengan baik sehingga dapat menjaga eksistensi mereka sebagai majalah kampus berbasis jurnalisme musik.

4. *Creative Director*, dengan mencari tahu bagaimana bagian kreatif berkreasi sehingga dapat menghasilkan visual yang memanjakan mata pembaca, tentu saja hal ini mempengaruhi berita yang basisnya pemberitaan seputar musik.

5. *Photo Editor*, dari sisi foto jurnalistik akan menggali bagaimana cara bidang ini untuk dapat produktif dan mengedukasi para anggota terutama di bidang foto karna seperti kita ketahui untuk foto jurnalistik khususnya pada pertunjukan mus ic membutuhkan teknik yang spesifik.

6. *Jurnalis/Anggota*, akan mencari tahu bagaimana jurnalis media Gilanada.com dalam berkreasi mencari berita atau berkreasi dalam menulis artikel.

1.10 Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara adalah kegiatan Tanya jawab yang bertujuan untuk mendapatkan informasi dari narasumber. Wawancara nantinya akan dilakukan kepada beberapa pihak dari media Gilanada.com. yang dirasa paham pada permasalahan yang akan diteliti. Peneliti akan mewawancarai 3-10 informan. Selaku pihak media Gilanada.com yang sekiranya dapat menjawab pertanyaan yang nantinya diajukan penulis.

Wawancara merupakan pertemuan tatap muka antara narasumber dengan pewawancara. Pewawancara akan bertanya secara langsung dengan objek yang akan diteliti. Menurut Warwick- Lininger dalam Muri Yusuf ada beberapa factor yang mempengaruhi wawancara. Factor terpenting ialah pewawancara. Keterampilan dan kemampuan dalam mewawancarai sumber informan sangat diuji. Pewawancara harus memiliki kepercayaan diri dan motivasi yang tinggi. Sehingga informan akan merasa bahwa pewawancara telah memiliki pengetahuan yang perihal materi yang akan ditanyakan dalam wawancara. Factor kedua, sumber informan bagaimana memahami dan menangkap pertanyaan yang diajukan oleh pewawancara. Informan dianggap menguasai permasalahan yang akan ditanyakan kepadanya. Factor ketiga materi pertanyaan yang akan ditanyakan kepada informan. Bagaimana pewawancara menyiapkan pertanyaan jangan terlalu sukar dan tidak terlalu mudah (Muri, 2017:372).

2. Observasi

Observasi yang berarti pengamatan merupakan metode pencarian informasi dengan cara mengamati perilaku, kejadian, atau kegiatan seseorang atau kelompok yang diteliti (Mamik, 2015:104). Dengan observasi akan mengetahui apa yang sebenarnya terjadi. Informasi yang didapat akan lebih nyata dan sesuai fakta yang ada. Tujuan observasi dapat memahami pola, norma, dan makna dari perilaku yang diamati. Aspek yang diamati berupa tempat, waktu, dan aktivitas yang dilakukan. Observasi dapat dilaksanakan menggunakan alat bantu seperti catatan lapangan, jurnal harian atau yang lainnya. Sehingga nantinya akan lebih mudah dalam melakukan observasi. Observasi yang akan dilakukan ke tempat lokasi penelitian yakni Sekretariat Komunitas Musik Fikom yang merupakan induk dari media Gilanada.com dengan mengamati perilaku individu atau aktivitas setiap informan yang akan diteliti.

1.11 Teknik Penentuan Keabsahan Data

Teknik penentuan keabsahan data sangat diperlukan. Penelitian ini menggunakan teknik *triangulasi* dalam menentukan keabsahan data. Teknik ini menguji kredibilitas data dengan mengecek data kepada sumber yang sama namun dengan Teknik yang berbeda. Teknik *triangulasi* dapat menggabungkan Teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Menurut (Helaluddin, et al., 2019:95). nantinya akan memeriksa kembali hasil wawancara yang diperoleh dengan keadaan

yang ada. Ditambah dengan Teknik observasi apakah hasil wawancara sesuai dengan hasil pengamatan.

1.12 Teknik Analisis Data

Data yang didapat dari hasil wawancara dan observasi akan diolah kembali menggunakan Teknik analisis data. Penelitian kualitatif sesungguhnya berlangsung bersamaan dengan berlangsungnya penelitian di lapangan. Proses analisis data akan berlangsung terus menerus. Pada penelitian ini akan menggunakan metode dengan cara membuat rumusan kesimpulan-kesimpulan. Adapun pesan yang dianalisis sebagai berikut:

1. Mengumpulkan dan menyusun data yang sudah diperoleh. Data tersebut merupakan hasil wawancara terhadap pihak media Gilanada.com
2. Menganalisis hasil wawancara setiap narasumber media Gilanada.com
3. Mengambil intisari pada fenomena dari upaya Media Online Gilanada.Com Dalam Mempertahankan Produktifitas Dan Eksistensinya Sebagai Media Kampus Berbasis Jurnalisme Musik.